

ABSTRAK

Gian Setya Ningtias Banowati, Pemberdayaan Lingkungan Melalui Program Ketahanan Pangan Di Sektor Pertanian Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Amanah Sayang Pendekatan *Asset Based Community Development* di (Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang).

Pemberdayaan lingkungan merupakan upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi lingkungan secara berkelanjutan melalui penguatan aset yang dimiliki. BUMDes Amanah Sayang menjadi salah satu lembaga desa yang berperan dalam mengembangkan program ketahanan pangan di sektor pertanian dengan memanfaatkan aset lokal melalui pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan lingkungan melalui program ketahanan pangan di sektor pertanian oleh BUMDes Amanah Sayang dengan mengkaji proses pemetaan dan pemanfaatan aset lokal, bentuk partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan program, serta dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Edi Suharto yang menitikberatkan pemberdayaan sebagai proses dan tujuan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, pengetahuan dan keterampilan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FDG) dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pengelola BUMDes Amanah Sayang, Pemerintah Desa Sayang, masyarakat yang terlibat dalam program, serta pihak terkait lainnya. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Amanah Sayang berhasil mengimplementasikan pendekatan ABCD melalui identifikasi aset desa, penyusunan strategi bersama, serta pelaksanaan program budidaya pertanian dan peternakan yang memanfaatkan potensi lokal. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengambilan keputusan, hingga evaluasi program. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya produktivitas lahan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat di bidang pertanian, kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan, peningkatan pendapatan, penguatan hubungan sosial, serta ketahanan pangan desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Ketahanan Pangan, BUMDes, *Asset Based Community Development*.